**KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH**



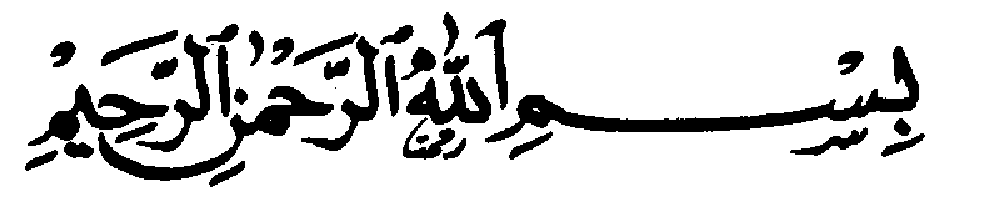
**BAITUL QIRADH**

**GALA MUAMALAH**

**SK Menteri Koperasi UKM Nomor : 014545/BH/M.KUM.2/VIII/2019Tgl : 22 Agustus 2019**

**Akta Nomor : 3 Tanggal 2 Agustus 2019 oleh Notaris KARNAINI, SH., Sp. N**

**Jl. Krueng Beukah, Komplek Masjid Baitul Ghaffur - Blangpidie, e-mail:** [***bq.galamuamalah@gmail.com***](mailto:bq.galamuamalah@gmail.com)

****

**Akad Pembiayaan Rahn (Gadai)**

Nomor Akad : PR.${nomor\_surat} / BQGM / ${bulan\_romawi} / ${tahun}

*“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”*

(QS. Adz-Dzaariyaat: 56)

*“…Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”*

(QS. Al-Maa-idah: 2)

*“…Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

(QS. Al-Maaidah: 8)

*“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dng apa yang telah Allah wahyukan kepadamu …”*

*(QS An-Nisaa’: 105)*

*“…Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka …”*

*(QS Al-Maaidah: 49)*

*"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan juga janganlah kamu mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepada kamu, sedang kamu mengetahui*."

*(QS. Al-Anfaal: 27).*

*“…Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.”*

*(QS. Ath-Thuur: 21)*

*“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”*

*(QS. Al-Muddatstsir: 38)*

*“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)…”*

*(QS. Al-baqarah: 283)*

Pada hari ini **${full\_tanggal\_indo}** Pukul **${set\_waktu}** Wib, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **SALMAN SYARIF**

dalam hal yang diuraikan di bawah ini bertindak dalam kedudukannya selaku Manajer dari, dan karenanya berdasarkan SK. NO. 001 / KSPPS.BQGM / KP-PP / XII/ 2020 tanggal 01 Desember 2020, bertindak untuk dan atas nama serta mewakili KSPPS BQ Gala Muamalah beralamat di Komplek Masjid Agung Baitul Ghafur, Jl. Krueng Beukah, Gampong Seunaloh, Kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya,

Untuk selanjutnya disebut : PIHAK PERTAMA atau disebut Baitul Qiradh Gala Muamalah (BQ GM) / MURTAHIN;

2. Nama : **${nama\_nasabah}**

dalam hal yang diuraikan di bawah ini bertindak untuk diri sendiri / dalam kedu-dukannya selaku Rahin dari, dan karenanya berdasarkan pengajuan permohonan pembiayaan bertindak untuk dan atas nama Debitur atau Nasabah, beralamat di **${alamat\_sawah}, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh.**

Untuk selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA atau disebut RAHIN;

Para pihak setuju dan sepakat membuat Perjanjian Gadai (yang selanjutnya disebut “*Rahn”)* dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**DEFINISI**

**Pasal 1**

Dalam perjanjian ini yang dimaksud dengan :

**1.      “Rahn”**

adalah akad menggadaikan barang dari Nasabah kepada BQ GM sehubungan dengan utang yang diterima Nasabah dari BQ GM.

**2.      “Perjanjian Utang”**

adalah surat perjanjian utang yang dibuat antara Nasabah dengan BQ GM, berikut perubahan-perubahan dan dokumen-dokumen yang melekat pada dan merupakan bagian perjanjian utang tersebut.

**3.      “Debitur”**

adalah Nasabah sebagai pihak yang berutang kepada BQ GM berdasarkan Per-janjian Utang.

**4.      “Rahin”**

adalah Nasabah sebagai pihak yang menggadaikan barang/harta.

**5.      “Murtahin”**

adalah BQ GM sebagai pihak yang menerima gadai.

**6.      “Marhun”**

adalah barang/harta yang digadaikan, yaitu berupa barang-barang yang akan diuraikan dalam pasal 2 Rahn ini.

**7.      “Marhun bih”**

adalah utang Nasabah kepada BQ GM sebagaimana dinyatakan dalam Perjan-jian Utang, yang dijamin dengan Rahn ini.

**PEMBIAYAAN, MARHUN DAN JANGKA WAKTU GADAI**

**Pasal 2**

Pihak Kedua atas keinginan sendiri, dan dengan mendapatkan persetujuan dari Istri/Anak Kandung **......................** dengan ini mengajukan permohonan pembiayaan kepada Pihak Pertama sebesar **Rp. ${akad\_rahn},-** . Pihak Kedua dengan suka rela dan atas keikhlasannya menggadaikan harta (marhun) sebagai jaminan hutang kepada Pihak Pertama berupa :

1. Tanah/ ~~Bangunan~~ sebagai berikut :
   1. Surat Tanah : **${no\_surat\_tanah}**
   2. Luas Tanah : **${luas\_tanah}**
   3. Lokasi : **${alamat\_sawah}**

**Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh.**

* 1. Atas Nama : ${atas\_nama}

1. BPKB Kendaraan :
   1. Jenis/Model :
   2. Plat :
   3. Merk/Type :
   4. Tahun Perakitan :
   5. Warna :
   6. Nama Pemilik:
   7. Nomor Rangka :
   8. Nomor Mesin :

**Pasal 3**

Atas dasar tersebut Pihak Pertama telah menyetujui permohonan pembiayaan dari Pihak Kedua. Pihak Pertama berkewajiban untuk menahan dan menyimpan harta (marhun) Pihak Kedua dengan bukti jaminan hutang yang tersebut dalam Pasal 2 Rahn ini.

**Pasal 4**

Kedua belah pihak telah sepakat memutuskan jangka waktu pembiayaan gadai atas marhun tersebut selama **${set\_tahun} tahun** terhitung sejak penanda tanganan akad ini.

**KEPEMILIKAN BARANG DAN JAMINAN NASABAH**

**Pasal 5**

Nasabah selaku Rahin menjamin bahwa seluruh barang marhun yang dijadikan jaminan atas hutang Nasabah kepada BQ GM benar-benar milik Nasabah (Rahin) yang tidak tersangkut sengketa atau perkara, bebas dari pembebanan apa pun, sehingga oleh karena itu Nasabah berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk menjamin BQ GM dibebaskan dari segala bentuk tuntutan atau gugatan apa pun dan dari pihak manapun juga.

# Pasal 6

Pihak Kedua mengaku dan menyatakan kepada Pihak Pertama bahwa obyek marhun atau jaminan tersebut adalah hak miliknya sendiri Pihak Kedua secara sah atas nama pribadi atau atas nama orang lain tapi belum dibaliknama, dan/atau milik orang tua atau pasangan rahin secara sah.

**Pasal 7**

Apabila pengakuan dan pernyataan Pihak Kedua melanggar atau/tidak sesuai dengan yang tersebut dalam Pasal 5 dan 6 Rahn ini, maka Pihak Kedua bersedia dituntut dan menerima sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 8**

Pihak Kedua memiliki kewenangan untuk menanda tangani akad ini dan seluruh dokumen yang bersangkutan sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam akad ini.

**Pasal 9**

Pihak Pertama tidak menguasai fisik daripada marhun Pihak Kedua, akan tetapi Pihak Kedua tetap berhak untuk mengelola dan memanfaatkan fisik marhun tersebut.

**PENGGUNAAN MARHUN SEBAGAI PELUNAS UTANG**

**Pasal 10**

Apabila dikemudian hari, Pihak Kedua selaku Rahin atau Nasabah tidak memiliki kemampuan lagi dalam melunasi hutangnya, maka Rahin selaku pemberi gadai mengikhlaskan marhun miliknya oleh BQ GM sebagai Murtahin untuk menunjuk pihak lain dapat mengelola marhun tersebut. Penunjukan Pihak lain oleh BQ GM untuk mengelola marhun Pihak Kedua hanya semata-mata untuk menutupi pokok hutang Pihak Kedua kepada Pihak Pertama.

**PENUTUP**

**Pasal 11**

Sebelum Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh Rahin / Nasabah, Rahin mengakui dengan sebenarnya, dan tidak lain dari yang sebenarnya, bahwa Nasabah telah membaca dengan cermat atau dibacakan kepadanya seluruh isi Perjanjian ini berikut semua surat dan/atau dokumen yang menjadi lampiran Surat Perjanjian ini.

**Pasal 12**

Apabila ada hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini, maka Nasabah dan BQ GM akan mengaturnya bersama secara musyawarah untuk mufakat dalam suatu Addendum.

**Pasal 13**

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat dan dengan ini mengikatkan diri satu terhadap yang lain, bahwa untuk Perjanjian ini dan segala akibatnya memberlakukan syariah Islam dan peraturan perundang-undangan lain yang tidak bertentangan dengan syariah.

Demikianlah, Surat Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh BQ GM dan Nasabah di atas kertas yang bermeterai cukup dalam dua rangkap, yang masing-masing disimpan oleh BQ GM dan Nasabah, dan masing-masing berlaku sebagai aslinya.

BQ GALA MUAMALAH NASABAH,

**SALMAN SYARIF, SP ${nama\_nasabah}**

Manager Unit *Rahin*

Mendapat Persetujuan Persetujuan

Penjamin/Pemilik Marhun, Istri *Rahin*,

**............................ ${nama\_pasangan}**